

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory research* atau penelitian eksplanasi. *Explanatory research* adalah sebuah penelitian yang mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada (terjadi) dengan menjelaskan hubungan variabel.¹ Penelitian ini menggunakan *explanatory reseach* bertujuan untuk mengumpulkan bukti data bagaimana peristiwa invasi Rusia ke Ukraina mempengaruhi variabel harga indeks saham di negara-negara Asia Tenggara. Sedangkan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data historis indeks harga saham di negara-negara Asia Tenggara yang telah tersedia di *investing.com* dan *marketwatch.com*.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa atau *event studies*. *Event studies* merupakan sebuah studi tentang dampak terjadinya suatu fenomena atau peristiwa terhadap harga saham di pasar baik saat peristiwa terjadi maupun jangka waktu setelah peristiwa terjadi.² Oleh karena itu, penelitian ini mempelajari atas terjadinya peristiwa invasi Rusia terhadap Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 dapat disebut mengandung informasi apabila terdapat pengaruh terhadap harga indeks saham setelah pengumuman berita tersebut, dan sebaliknya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh indeks harga saham gabungan di negara-negara Asia Tenggara yang telah tergabung dalam *ASEAN Exchange* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Indeks	Kode	Negara
1.	Indeks Harga Saham Gabungan	IHSG	Indonesia
2.	<i>Kuala Lumpur Composite Index</i>	KLCI	Malaysia
3.	<i>Stock Exchange of Thailand</i>	SET	Thailand

¹ Jogiyanto Hartono, "Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi keenam", (Yogyakarta: BPF, 2016), 13

² Moh Samsul, "Pasar Modal dan Manajemen Portofolio", 273

4.	<i>Phillipine Stock Exchange Index</i>	PSEI	Filipina
5.	<i>Vietnam Ho Chi Minh Stock Index</i>	VNI	Vietnam
6.	<i>Straits Times Index</i>	STI	Singapura

Sumber: www.aseanexchange.org

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh bagian populasi dipilih menjadi sampel.³ Maka sampel pada penelitian ini adalah IHSG, KLCI, SET, PSEI, VNI, dan STI.

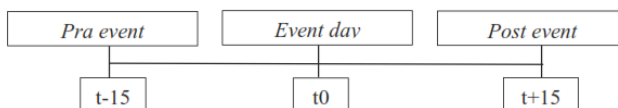
C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau dianalisa yang bisa bermacam-macam antara orang dan organisasi yang akan diteliti. Pengertian lain dari variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulan atas informasi tersebut.⁴ Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat .

1. Variabel bebas

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah peristiwa invasi Rusia terhadap Ukraina pertama kali pada tanggal 24 Februari 2022 dengan periode pengamatan (*event period*) dilakukan yaitu 15 hari sebelum peristiwa invasi (t-15), saat pertama kali terjadinya invasi Rusia ke Ukraina 24 Februari 2022 (t-0), dan 15 hari setelah terjadinya peristiwa invasi Rusia ke Ukraina (t+15).

Gambar 3.1 Periode Pengamatan



³ Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 122

⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Reseach), dan Penelitian Evaluasi”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 96

Dikarenakan hari bursa setiap negara terdapat perbedaan, jika terdapat hari libur maka hari sebelum atau setelahnya ditetapkan sebagai *event day*. Pengambilan periode pengamatan pada penelitian ini hanya 15 hari sebelum dan 15 hari setelah *event* dikarenakan beberapa sebab yaitu:

- a) Semakin pendek periode pengamatan, maka semakin menguji uji statistiknya
- b) Semakin lama periode pengamatan akan menyebabkan semakin sulit mengontrol adanya efek pengganggu lain (*confounding effect*).

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah indeks harga saham di Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Singapura.

D. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dapat diamati, dirumuskan, dan ditarik kesimpulan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.⁵ Definisi variabel operasional yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Invasi Rusia ke Ukraina	Masuknya militer bersenjata Rusia ke Ukraina untuk melakukan invasi pada tanggal 24 Februari 2022	Sebelum invasi Rusia ke Ukraina, setelah invasi Rusia ke Ukraina	Nominal
Harga Saham	Harga suatu saham di bursa efek pada waktu yang telah ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan permintaan dan penawaran	Nilai yang digunakan adalah harga penutupan indeks harga saham gabungan harian yang diperoleh dari Investing.com dan marketwatch.com	Rasio

⁵ Masrukin, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 138

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka.

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu jenis metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang telah diarsipkan dan disimpan baik berupa arsip, buku, transkrip, hukum dan lain-lain yang telah ditentukan dan berhubungan dengan penelitian.⁶ Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi adalah data penutupan harga harian indeks harga saham gabungan dari Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Singapura.

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literasi atau hasil kajian (penelitian) yang telah ditentukan.⁷ Data yang diperoleh menggunakan metode studi pustaka adalah data yang berasal dari buku, jurnal, dan berita yang memiliki hubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis adalah salah satu cara pengolahan data yang telah dikumpulkan kemudian diinterpretasikan hasil pengolahan data tersebut untuk memberi jawaban dari rumusan masalah.⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 19. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat

⁶ Nurul Zairah, "Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191

⁷ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 46

⁸ Jundi Abdu Robih Salam, "Pengaruh Indeks Harga Saham Kawasan Asia Tenggara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)", 51

penilaian yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹ Pada penelitian ini menggunakan variabel indeks harga saham gabungan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Vietnam, Thailand, dan Singapura sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Statistik deskriptif akan memberikan uraian karakteristik data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum harga indeks saham gabungan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal.¹⁰ Beberapa metode pengujian normalitas data telah dikembangkan, diantaranya dihitung menggunakan grafik, nilai *skewness*, kurtosis, *kolmogorov-smirnov*, serta uji *Shapiro wilk*.¹¹ Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro wilk* berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $>$ intensitas nyata (0,05) maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $<$ intensitas nyata (0,05) maka dapat disimpulkan berdistribusi tidak normal.

Jika uji normalitas data salah satu variabel tidak menunjukkan hasil yang normal, maka untuk variabel yang tidak normal pada uji berpasangan, uji T sampel berpasangan tidak menggunakan uji *Paired Sampe T-test* melainkan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. karena pada dasarnya uji *Wilcoxon* dengan uji *paired sample t-test* adalah sama.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu proses pengujian keaslian karakteristik populasi berdasarkan data sampel yang telah ditentukan.¹² Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabel yang dipakai. Berdasarkan hasil uji normalitas data, pengujian hepotesis yang

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Reseach), dan Penelitian Evaluasi”, 238-239

¹⁰ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivarlate dengan Program IBM SPSS 19”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160

¹¹ Duwi Priyatno, “Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS” (Yogyakarta: Andi, 2012), 40

¹² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “Analisis Regregsi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis” (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 22

dipakai pada penelitian ini adalah *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

a) *Sample Paired t-Test*

Paired t-Test atau yang lebih dikenal dengan uji T berpasangan merupakan uji statistik yang membandingkan atau menguhungkan dua kumpulan data dari sampel yang saling berkaitan atau berpasangan.¹³ Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pada dua data sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina. Perhitungan dilakukan dengan mencari selisih nilai kedua data variabel untuk masing-masing kasus dan kemudian dilakukan pengujian apakah nilai rata-rata lebih dari 0 apakah terdapat perbedaan.¹⁴ Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada ketentuan berikut ini:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Penggunaan teknik *Paired t-Test* pada pengujian hipotesis pada penelitian ini, hanya jika hasil uji normalitas data berdistribusi normal. Jika hasil pengujian normalitas data tidak berdistribusi normal maka teknik beda rata-rata dua data sampel berpasangan yang dipakai adalah uji *Wilcoxon*.

b) Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk pengujian data berpasangan yang tidak berdistribusi normal, uji *wilcoxon* sendiri merupakan alternatif uji *Paired t-Test* jika data tidak berdistribusi normal pada uji normalitas data.¹⁵ Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada ketentuan berikut ini:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

¹³ Asih Rahmawati, Apriani Doras Rambu Atahau, dan Imanuel Madea Sakti, "Reaksi Pasar Modal Atas Pemberlakuan PSBB Di Tengah Pandemi Covid-19" *Journal of Banking And Financial Technology* 1, No. 02 (2020): 63

¹⁴ Jonathan Sarwono, "Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16" (Yogyakarta: Andi, 2009), 134

¹⁵ Iza Fatimatuz Zahroh, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami Yang Terjadi Di Indonesia Pada Tahun 2018, (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019): 63